

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, simpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Pembelajaran teks eksposisi di SMAK 2 BPK Penabur Bandung belum dilakukan secara maksimal. Hal itu karena sekolah tersebut masih dalam tahap uji-coba penerapan Kurikulum 2013. Hasil pembelajaran itu diketahui berdasarkan profil pembelajaran yang telah diteliti yang terdiri atas tiga hal yaitu dokumen berupa RPP, proses belajar-mengajar (PBM), dan kondisi siswa.
2. Perencanaan teknik peta konsep berorientasi berpikir kritis dilaksanakan setelah diketahui dari profil pembelajaran menulis teks eksposisi di sekolah SMAK 2 BPK Penabur Bandung. Adapun perencanaan teknik peta konsep berorientasi berpikir kritis dilaksanakan berdasarkan sintaks atau langkah-langkah penerapannya yang terdiri atas empat tahapan yaitu memperkenalkan masalah, membimbing pembuatan peta konsep, membimbing pengembangan peta konsep ke dalam bentuk kerangka teks eksposisi, dan membimbing siswa pada tulisan teks eksposisi dari peta konsep yang telah dibuat.
3. Penerapan teknik peta konsep berorientasi berpikir kritis dalam pembelajaran menulis teks eksposisi pada siswa kelas X sudah sesuai dengan tahapan atau sintaks pelaksanaan dalam setiap perlakuan dari perlakuan pertama sampai dengan perlakuan yang ketiga. Hal itu menandakan keterlaksanaan proses pembelajaran dari perlakuan pertama sampai dengan perlakuan ketiga termasuk dalam kategori sangat baik. Hasil itu diperoleh dari pengolahan data

Jonter Pandapotan Sitorus, 2014

PENERAPAN TEKNIK PETA KONSEP BERORIENTASI BERPIKIR KRITIS DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPOSISI (STUDI KUASIEKSPERIMEN PADA SISWA KELAS X SMAK 2 BPK PENABUR BANDUNG TAHUN AJARAN 2013/2014)

Universitas Pendidikan Indonesia | \.upi.edu perpustakaan.upi.edu

observasi yang dilakukan pada setiap perlakuan seperti pada perlakuan pertama sebesar 83,59 %, perlakuan kedua sebesar 90,62 %, dan perlakuan ketiga sebesar 90,62 %.

4. Ada perbedaan peningkatan kemampuan siswa menulis teks eksposisi dengan menerapkan teknik peta konsep berorientasi berpikir kritis dengan pembelajaran yang menerapkan teknik terlangsung (ceramah). Hasil itu diperoleh dengan melihat hasil rata-rata kemampuan awal pada kelas eksperimen sebesar 61,05 sedangkan rata-rata kemampuan akhir sebesar 73,17. Kemudian hasil peningkatan kemampuan menulis teks eksposisi siswa terlihat setelah dilakukan uji -t' dengan nilai $t_0 = 2,466 > t_{0,05} (71) = -1,666$.

B. Saran

Berdasarkan simpulan tersebut, ada beberapa saran yang perlu disampaikan terkait dalam pembelajaran menulis teks eksposisi seperti berikut ini.

1. Teknik peta konsep berorientasi berpikir kritis dapat menjadi masukan bagi guru mata pelajaran bahasa Indonesia khususnya untuk meningkatkan kemampuan mengajar materi bahasa Indonesia dalam pembelajaran menulis. Alasannya karena menulis sendiri merupakan kegiatan yang kompleks sehingga harus dibutuhkan teknik yang dapat mengkonkretkan ide-ide dalam otak ke dalam bentuk tulisan. Tekni peta konsep berorientasi berpikir kritis dapat membantu siswa untuk mengembangkan sebuah tulisan teks eksposisi yang memuat pemikiran yang kritis. Dengan demikian, teknik peta konsep berorientasi berpikir kritis tepat digunakan dalam hal tulis-menulis.
2. Pembelajaran menulis teks eksposisi dengan menerapkan teknik peta konsep berorientasi berpikir kritis akan efektif bila siswa diberi/dikenalkan permasalahan-permasalahan yang membutuhkan analisis kritis agar tulisan yang dihasilkan tidak hanya semata opini belaka, tetapi juga hasil tulisan merupakan hasil proses pemikiran yang kritis terhadap permasalahan yang

Jonter Pandapotan Sitorus, 2014

PENERAPAN TEKNIK PETA KONSEP BERORIENTASI BERPIKIR KRITIS DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPOSISI (STUDI KUASIEKSPERIMEN PADA SISWA KELAS X SMAK 2 BPK PENABUR BANDUNG TAHUN AJARAN 2013/2014)

Universitas Pendidikan Indonesia | \.upi.edu perpustakaan.upi.edu

terjadi dengan solusi yang dituliskan dalam tulisan teks eksposisi tersebut. Selain itu, siswa harus benar-benar dibimbing secara terpadu. Keefektifan penerapan teknik peta konsep berorientasi berpikir kritis pada pembelajaran menulis dipengaruhi oleh beberapa hal antara lain ketersediaan fasilitas pembelajaran, keaktifan siswa dalam mengemukakan pendapat, karakter siswa kritis serta guru yang benar-benar mampu membimbing siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

3. Penelitian tentang kemampuan menulis teks eksposisi yang dilakukan di SMAK 2 BPK Penabur Bandung hanyalah penelitian pada aspek kemampuan menulis teks eksposisi. Oleh karena itu, teknik peta konsep berorientasi berpikir kritis juga dapat diterapkan pada bentuk tulisan-tulisan lainnya. Misalnya, pada bentuk tulisan eksplanasi karena secara strukturnya tidak terlalu jauh berbeda dengan struktur teks eksposisi. Hanya saja seorang guru harus mampu membimbing siswa untuk mampu mengembangkan ide utama siswa dan membantu siswa membedakan antara kata-kata kunci dengan kata-kata umum lainnya.

